



Indonesian Railway Preservation Society

Buletin Internal Komunitas Pelestari Kereta Api Indonesia

Hall Stasiun Jakarta Kota, Jalan Taman Stasiun Kota No.1, Jakarta 11110, Telp (021) 688 00 860

Email:secretariat@irps.or.id, Website: www.irps.or.id

Edisi II, Juni 2008

SALAM PENGURUS

Pertama kali, ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Tuhan YME atas terbitnya Buletin *IRPS* edisi kedua. Sejak diluncurkannya pada edisi pertama, banyak masukan yang diterima tim sekretariat *IRPS* tentang keberadaan buletin. Terima kasih setulusnya kepada semua anggota yang telah berpartisipasi melalui masukan, saran dan kritik yang membuat kami merasa terpacu untuk memberikan informasi kepada setiap anggota *IRPS* mengenai program kerja dan progress report kegiatan yang telah dilakukan.

Tidak terasa kita telah memasuki pertengahan tahun 2008. Banyak sudah kegiatan yang telah dikerjakan. Rencana program kerja mendatang juga tidak kalah menarik perhatian dan peran serta

setiap anggota.

Mulai edisi ini, sekretariat akan memberikan ruang bagi setiap anggota untuk memberikan pandangan, pikiran dan pendapatnya melalui rubrik Suara Anggota. Sudah waktunya untuk turut berperan aktif dalam setiap kesempatan di *IRPS*.

Akhir kata, kami mengucapkan selamat menikmati buletin ini, semoga informasi yang disampaikan akan menjadi informasi yang dapat meningkatkan kecintaan kepada moda transportasi kereta api.

Salam *IRPS*

Hedwigus WDA

FOKUS KITA

Restorasi Museum KA Ambarawa

Sebagai pecinta kereta api, keberadaan museum kereta api tentu saja memiliki fungsi yang sangat berarti. Selain sebagai tempat mendapatkan informasi, museum kereta api seolah dapat melepaskan "kerinduan" terhadap kereta api.

Salah satu museum kereta api yang ada saat ini adalah Museum Kereta Api Ambarawa di Jawa Tengah. Keunggulan dari museum ini adalah masih beroperasinya dua lokomotif uap yang dapat beroperasi di rel bergerigi.

Saat ini PT Kereta Api (Persero) Daop 4 Semarang bermaksud untuk melakukan restorasi Museum KA Ambarawa agar dapat berperan optimal sebagai suatu sarana konservasi, edukasi dan wisata. Dan merupakan suatu kehormatan dan kepercayaan bagi *IRPS* karena oleh PTKA Daop 4, *IRPS* dilibatkan sebagai mitra kerja yang tergabung dalam Tim Restorasi Museum.

Dengan diterbitkannya SK Daop IV No. KEPK.D.IV/OT/103/IV/02/2008 bekerjalah tim restorasi museum Ambarawa yang berjumlah 32 orang selama kurun waktu jangka pendek 6 bulan, anggota tim diluar PTKA berjumlah 7 orang. Dari *IRPS* 4 orang (*IRPS* SM 3 orang & *IRPS* YK 1 orang).

Tim restorasi sudah melakukan pertemuan 3 kali, 2 kali di stasiun ABR dan 1 kali di kantor Daop IV bersama Dinas Pariwisata dan Dinas Pendidikan. Selanjutnya, Tim restorasi telah 2 kali berburu barang-barang artefak keretapi atau rolling stock lama yang masih ada di wilayah Daop IV dan ex. Inspeksi 7 (Ex. SJS) dan telah ditemukan berupa artefak lama berupa timbangan barang dari England dan lain-lain.

Saat ini pintu masuk utama stasiun telah dihiasi oleh roda gerigi Lok Uap, sebagai sculpture atau sebagai tanda pintu utama museum kereta uap. Pada tanggal 1 Mei 2008, Tim Restorasi dari *IRPS* telah melakukan pengukuran seluruh bangunan stasiun untuk direncanakan layout desain museum dalam kurun waktu jangka pendek. Menurut rencana setiap 2 minggu sekali diadakan pertemuan rutin untuk kontrol kemajuan restorasi ini.

Mengingat sedemikian strategis makna restorasi museum ini bagi program pelestarian perkeretaapian Indonesia, marilah kita semua seluruh anggota *IRPS* bisa terlibat langsung atau sekedar urun rembug dalam Program Restorasi ini!! ■

SEKILAS REPORTASE

Program Pemonumenan Lokomotif Listrik ESS-3201

Setelah menyelesaikan program restorasi fisik pada pertengahan tahun 2007 yang lalu, program pelestarian lokomotif listrik ESS 3201 (Bon-Bon) pada tahun 2008 ini menapak kepada proses persiapan pemonumenan Bon-Bon. Proses ini ditandai dengan serangkaian audiensi antara Sahabat Bon-Bon, PT Kereta Api (Persero) dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, mengingat bahwa lokasi monumen direncanakan akan berada di Kawasan Kota Tua Jakarta, pembuatan rancangan monumen, penyusunan Rancangan Anggaran dan Biaya monumen dan pengkinian proposal peng-

galangan dana.

Untuk memberikan energi baru dan "darah segar" pada program pelestarian Bon-Bon ini, pada bulan April 2008 telah terbentuk tim koordinasi baru Sahabat Bon-Bon yang beranggotakan R. Widarsono, Hanafi, Sampurno dan Gepi Zuni.

Pengurus *IRPS* mengharapkan dukungan dan peran serta aktif seluruh Rekan-Rekan *IRPS* untuk bersama-sama mewujudkan pemonumenan Bon-Bon ini. ■

Pengecatan Ulang Lokomotif Uap Museum Transportasi TMII

Kegiatan pengecatan ulang koleksi lokomotif uap di Museum Transportasi TMII masih terus berlanjut! Kegiatan hasil kerjasama Majalah KA, *IRPS* dan Museum Transportasi TMII ini yang dilakukan pada beberapa akhir pekan sampai dengan tanggal 25 Mei 2008 telah

berhasil menyelesaikan pengecatan ulang untuk 14 dari keseluruhan 23 lokomotif uap, yaitu B22 09, C12 06, C19 12, C21 03, D11 07, C25 01, C27 10, C33 18, C30 65, E10 16, F10 15, D14 10, DSM 55 dan BB50 02, CC50 01 (sebagian), B23 01 (sebagian). ■

Tracking Cibatu - Garut - Cikajang

Pada tanggal 2 Maret 2008 *IRPS* kembali melakukan tracking ke jalur non aktif, yang kali ini dilakukan di jalur Cikajang-Garut-Cibatu. Bertindak sebagai tuan rumah untuk tracking ini adalah rekan-rekan dari *IRPS* Wilayah Bandung.

Tracking kali ini selain diikuti oleh rekan-rekan dari *IRPS* Wilayah Bandung yaitu Asep Suherman, Aryo Wibisono, Bagus Widyanto, Hendra Ibrahim, Intri-as Herlistiarto, Krisnaharel beserta istri, Nurcahyo Mukardi, Pura Krisnamurti, Tantra M, juga diikuti oleh Rekan *IRPS* Jakarta, Sampurno Pajouw.

Peserta berangkat dari Bandung pukul 06.40 WIB langsung bertolak ke Cikajang karena rute akan dimulai dari stasiun ini. Pukul 09.30 WIB rombongan tiba di Cikajang.

Stasiun Cikajang berada di ketinggian 1246 mdpl dan merupakan stasiun tertinggi di Indonesia. Sebenarnya Stasiun Cikajang ini terdiri dari 3 jalur, tetapi diujung emplasemen banyak sekali wesel yang dulunya menuju ke beberapa gudang dan pabrik seperti ke gudang pengolahan kayu, ke pabrik pengolahan garam, ke depo residu, ke tempat sayur mayur dan ke PT Esko (jasa ekspedisi). Kondisi bangunan sekarang sangat mengesankan karena tahun 1995 pasar Cikajang pernah kebakaran hebat dan bekas stasiun inipun kebakar juga. Lalu berturut-turut mengunjungi bekas Stasiun Cisarupan

yang berada di ketinggian 1215 mdpl, bekas Stasiun Bayongbong, bekas Stasiun Ciyod yang berada di ketinggian 915 mdpl, bekas Stasiun Kamojang yang berada di ketinggian 922 mdpl, bekas Stasiun Cireungit, bekas Stasiun Garut yang kini bekas emplasemen dan relnya menjadi pasar, bekas jembatan Cimanuk yang melintang diatas sungai Cimanuk dipusat kota Garut, bekas Stasiun Wanaraja yang berada di ketinggian 692 mdpl, yang kini bekas emplasemen dan rel menjadi persawahan dan bekas Stasiun Pasirjengkol yang berada di ketinggian 674 mdpl,

Kondisi semua bekas bangunan stasiun kini sangat mengesankan, ada yang dindingnya sudah jebol di beberapa bagian, ada yang tidak beratap dan sebagainya. Tracking ini diakhiri di Stasiun Cibatuan pukul 17.15 WIB. ■

Jelajah Jember 2008

Setelah sebelumnya 2 kali berturut-turut *IRPS* melakukan trekking di jalur non aktif maka pada tanggal 20-22 Maret 2008, *IRPS* mengadakan kegiatan ngelori dan berkunjung ke Daop IX Jember. Mungkin kegiatan ini adalah kegiatan yang cukup banyak menguras tenaga, waktu dan juga dana.

Sebelum kegiatan dimulai, sehari sebelumnya tim koordinator lapangan telah mempersiapkan segala keperluan yang nanti akan dibutuhkan seperti sarana ngelori, penginapan dan akomodasi untuk para peserta. Akhirnya sesuai jadwal semula, tanggal 20 Maret para peserta mulai berdatangan dan menginap di hotel Margo Utomo.

Etape ke-1 yang dilaksanakan tanggal 21 Maret dimulai dengan naik lori dari Kalibaru ke Garahan yang diberangkatkan tepat pukul 07.40 WIB. Sepanjang perjalanan antara Kalibaru-Garahan pemandangan alam di Daop IX Jember sangat memukau para peserta.

Setiba di Garahan para peserta langsung disugahi makanan khas Garahan yakni Pecel Garahan yang telah disiapkan sebelumnya. Tak lama kemudian rekan-rekan *IRPS* yang lain ikut gabung. Setelah itu perjalanan dilanjutkan menuju Stasiun Kalisat dengan KA Pandanwangi. Dari Stasiun Kalisat perjalanan dilanjutkan menyusuri jalur non aktif Kalisat-Bondowoso-Situbondo-Panarukan dengan menggunakan mobil karena kondisi jalur tersebut belum memungkinkan untuk dilalui lori.

Dalam etape ke-2 ini, obyek kunjungan adalah bekas PJL di dekat Stasiun Bondowoso, Stasiun Bondowoso, Monumen Gerbong Maut, Stasiun Situbondo dan berakhir di Stasiun Panarukan pukul 17.00 WIB. Di setiap bekas stasiun yang dikunjungi kami ngobrol dengan bekas KS dan karyawan PT KA yang ditempatkan disana. Menjelang maghrib, peserta menuju Jember untuk beristirahat untuk persiapan esok hari bertemu dengan jajaran Daop IX dan juga mengunjungi Dipo JR.

Etape ke-3 dilaksanakan tanggal 22 Maret. Pukul 09.00 WIB bertempat di ruangan KS Stasiun JR kami beraudiensi dengan Jajaran Daop IX JR. Kami diterima dengan ramah dan hangat oleh beberapa staff PT KA Daop IX Jember yakni Kasiop Bpk. Wijiyanto, Wasiop Bpk. Eko Suminto, Kasi JJ Bpk. Suparno, Kasi Sarana Bpk. Djoko Sukanto dan KDT Bpk. Marijanto serta beberapa staff lainnya. Setelah itu dengan diantar oleh KDT Jember kami menuju dipo.

Acara mengunjungi Dipo JR ini adalah yang dinantikan oleh para peserta. Keadaan dipo Jember sama seperti dipo-dipo lainnya, hanya kebanyakan dipo Jember hanya memiliki lok BB, sayang kini lok-lok milik dipo JR banyak yang mangkrak. Dipo juga kami sempat ikut melihat dan membantu proses pemutaran lok di turntable.

Akhirnya serangkaian acara yang dimulai sejak tanggal 20 Maret dapat diselesaikan dengan baik, maka dengan naik KA Mutiara Timur kami menuju SGU untuk nantinya kembali ke daerah masing-masing. ■

Kunjungan Ke Dipo Bukit Duri Dan Dipo Tanah Abang

Pada tanggal 5 April 2008, *IRPS* melaksanakan kegiatan kunjungan ke dipo krl Bukit Duri (BUD) dan dipo lokomotif diesel hidrolik Tanah Abang (THB). Kegiatan ini diikuti oleh Artanto Rizky Cahyono, Leo Krisanto, Gepi ZA, Nur Rahman, Indra Purnama, Nanang, Gupito, Asep Suherman dan Aryo Wibisono.

Kunjungan diawali ke Dipo KRL Bukit Duri. Pada pukul 09:00 WIB, rombongan *IRPS* mendapat penjelasan teknis dari staff Dipo mengenai seluruh aktifitas perawatan KRL, dimulai dengan ruang perawatan kebersihan krl, perawatan/uji rem, perawatan TM (traksi motor), perawatan AC dan perawatan pantograph. Dipo ini melayani perawatan KRL tipe Holec, KRL tipe rheostatic, berbagai tipe KRL hibah dari jepang dan KRL Indonesia. Sedangkan perawatan KRL ac yang melayani rute dari bogor, bojong gede dan depok sudah dialihkan ke dipo KRL depok. Dalam kesempatan ini, *IRPS* menyerahkan cenderamata kepada pihak yang mewakili pimpinan Dipo.

Tanpa terasa waktu menunjukkan pukul 11:15, dan rombongan pun mohon

pamit dari Dipo KRL Bukit Duri dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf Dipo yang telah memandu rombongan *IRPS* selama di dalam dipo.

Kunjungan dilanjutkan ke dipo lokomotif hidrolik Tanah Abang sekitar pukul 12:00 WIB. Pukul 13:00, *IRPS* menuju ruang pengawas lokomotif. Rombongan *IRPS* dipandu dan mendapat penjelasan teknis dari Staf Dipo mengenai seluruh aktifitas perawatan lokomotif hidrolik. Di dipo ini dapat dijumpai lokomotif tipe BB306, BB304, BB300 dan D301. 3 buah loko C300 yang sudah mangkrak masing-masing adalah C300 01, C300 04 dan C300 20. Rombongan juga menjumpai KR D Wijayakusuma yang juga singgah di dipo untuk menjalani perawatan kebersihan, beberapa saat kemudian KR D ini meninggalkan dipo untuk kembali ke manggarai.

Pada kesempatan ini, *IRPS* menyerahkan cenderamata kepada Pengawas Dipo dan selanjutnya, pada pukul 14:00 WIB, rombongan mohon pamit dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh masinis, kru dan pengawas dipo THB yang sangat antusias dengan kedatangan *IRPS*. ■

Undangan Peluncuran Dhoho Tour Icon

Pada tanggal 18 April 2008, *IRPS* menghadiri undangan dari Daop 8 Surabaya dalam rangka peluncuran KA Dhoho Tour Icon. KA Dhoho Tour Icon hadir menjawab harapan masyarakat pengguna jasa atas jasa angkutan KA yang bersih dan bebas asongan, pengamen

dan pengemis. KA ini juga hadir untuk melengkapi KA Penataran Icon yang telah terlebih dahulu hadir pada tahun 2007. Peluncuran Dhoho Icon ditandai dengan sambutan dari Kadop 8 Surabaya dan pemberian Semboyan 40 oleh Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur. ■

Sudut Baca Dan Gerai Cenderamata Sekretariat IRPS

Sekretariat *IRPS* Pusat yang terletak di Hall Stasiun Jakarta Kota semakin melengkapi fasilitasnya. Saat ini sekretariat telah dilengkapi dengan Sudut Baca dan Gerai Cenderamata.

Di Sudut Baca, Rekan-Rekan dapat membaca berbagai kepustakaan kereta api baik terbitan dalam negeri maupun luar negeri yang kole-

sinya terus menerus dilengkapi oleh Pengelola Sekretariat. Sumbangan Rekan-Rekan untuk menambah koleksi kepustakaan sangat dinantikan.

Sementara Gerai Cenderamata menyediakan berbagai cenderamata beraksentuasi kereta api baik bagi Rekan-Rekan Pecinta KA maupun

masyarakat luas. Hasil keuntungan penjualan cenderamata tersebut akan digunakan untuk mengisi kas sekretariat *IRPS* guna pendanaan kegiatan administrasi kesekretariatan.

Pengelola Sekretariat menantikan kehadiran Rekan-Rekan sekalian di Sekretariat *IRPS*. Silakan menikmati Sudut Baca dan jangan juga lupa untuk membeli cendera mata! ■

Futsal IRPS VS KRL Mania

Melakukan kegiatan preservasi dan kecintaan terhadap kereta api, ternyata tidak memudarkan antusias dari anggota *IRPS* untuk dapat tetap menyalurkan hobibnya berolah raga, salah satunya bermain futsal.

Tanggal 20 April 2008 lalu, *KRL-Mania*, sebuah kelompok masyarakat pengguna kereta api, mengajak *IRPS* untuk melakukan pertandingan futsal persahabatan sekaligus juga menjalin kerjasama dan silaturahmi sesama pecinta kereta api.

Tim *IRPS* yang diperkuat oleh anggota-anggota kehormatan dari Dipo Traksi JNG berhasil mengalahkan Tim *KRL Mania* dengan skor tipis 4-3 di Lapangan Futsal Kalibata Mall.

Dari eksebisi ini, *IRPS* juga mempromosikan program Sahabat Bonbon yang mendapat tanggapan yang antusias dari para pengguna KRL ini. Selain itu *IRPS* juga mengenalkan kegiatan-kegiatan cinta kereta api serta preservasi lainnya. ■

PROGRAM MENDATANG

KUNJUNGAN KE DAOP 7 MADIUN DAN INDUSTRI KERETA API

SESUAI CEO, *IRPS* akan melaksanakan kunjungan ke PT. Industri Kereta Api (INKA) serta Site Plan GE di INKA pada tanggal 11-12 Juli 2008. Kunjungan ini selain untuk menambah pengetahuan tentang industri kereta api, juga untuk melihat dari dekat proses pembuatan Lokomotif CC204 terbaru.

Bertindak sebagai tuan rumah adalah Rekan-Rekan *IRPS* Jawa Timur dan terutama Rekan-Rekan yang berdomisili di Madiun dan sekitarnya. Informasi lebih lanjut akan disampaikan di mailing list: irps@yahoogroups.com

AMBARAWA, BON-BON DAN MUSEUM TRANSPORTASI

KEGIATAN restorasi Museum KA Ambarawa, pemonumenan Lokomotif Listrik Bon-Bon dan pengecatan ulang koleksi lokomotif uap di Museum Transportasi TMI teruskan berlanjut!!!

Pengurus *IRPS* mengharapkan dukungan dan peran serta aktif seluruh Rekan-Rekan Anggota *IRPS* dalam berbagai program preservasi tersebut. Untuk informasi lebih lanjut silakan menghubungi Rekan **Deddy Herlang** (0817 240 386) untuk Restorasi Ambarawa, Rekan **R. Widarsono** (0818 784 550) untuk Monumen Bon-Bon dan Rekan **Artanto Rizky** (0812 966 0004) untuk Museum Transportasi. ■

SUARA ANGGOTA

Silakan menyampaikan saran, komentar, pertanyaan, kritik dan uneg-uneg baik mengenai penyempurnaan bulletin maupun untuk perbaikan dan kemajuan Organisasi *IRPS* tercinta.

Kira-kira syaratnya apa aja kalo saya atau temen-teman yang lain ingin memasukkan artikel/foto atau berita supaya buletin kita rame dan bener-bener bermanfaat bagi kita semua?

Kita kan semuanya hobi jalan saya kira kita semua bisa jadi reporter untuk buletin kita... Dari kita oleh kita dan untuk kita hehehehe....

Terima kasih,

Ben Wicaksono (IRPS Jakarta)

Terima kasih atas kesediaan berpartisipasi. Tidak ada syarat khusus sepanjang tulisan relevan dengan tujuan Bulletin. Hanya saja memang saat ini masih ada kendala pembatasan jumlah artikel untuk menekan biaya produksi dan pengiriman.

Sudah bagus. Saran :

1. Perlu ditampilkan sejarah (Stasiun, Locomotive dll yg perlu aja)
2. Tampilkan Foto/ gambar berwarna spy lebih menarik
3. Perlunya sponsor untuk meringankan biaya cetak dll.

Salam,

Bachtiar Yosanto (IRPS Semarang)

Terima kasih atas masukannya. Dalam edisi ketiga direncanakan akan

YANG ULANG TAHUN DI BULAN JUNI

Pengurus Pusat *IRPS* mengucapkan Selamat Ulang Tahun, Semoga Sukses Selalu kepada Rekan-Rekan yang berulang tahun pada bulan Juni sebagai berikut (dengan tanggal lahir): **Andreas Adiana** (02/06), **Yunarto Prabowo** (03/06), **Damar Juniarto** (05/06), **Fahrul Sani Pelupessy** (08/06), **Nurchahyo** (13/06), **Aditya Dwi Laksana** (20/06), **Vicky Abindanu Cablaka** (22/06), **Felicia Lusita Djajadi** (23/06), **Bagas Widiarso**(24/06), **M Seto Indarto** (29/06) dan **M Ainur Rony** (29/06).

*Mohon maaf jika ada diantara Rekan-Rekan yang juga berulang tahun di bulan Juni namun belum disebutkan namanya karena sampai dengan saat ini sekretariat *IRPS* masih dalam proses pengkinian data keanggotaan. ■*

ada Rubrikasi Historia dan Nostalgia yang berisi artikel mengenai sejarah dan cerita nostalgia perkeretaapian Indonesia.

Dear All,

Buletin *IRPS* telah sampai ke rumah saya, terima kasih saya ucapkan untuk seluruh pengurus atas usahanya sehingga buletin ini bisa terbit. Saya sampai terharu, meskipun dicetak dengan sangat sederhana karena memang dengan sumber daya yang terbatas, tapi itu justru memberikan nilai lebih untuk saya sebagai salah satu anggotanya dimana para pengurus telah berusaha agar *IRPS* tetap eksis dan selalu menjaga hubungan yang lebih harmonis antara pengurus dan anggotanya.

Sekali lagi thanks untuk para pengurus *IRPS*.

Dadan Ibrahim (IRPS Jatim)

Buletin *IRPS* cukup baik dan saya sarankan agar kegiatan lain dari rekan *IRPS* bisa juga dimuat walaupun bukan yang sifatnya preservasi. Saya harap buletin akan selalu ada dan terbit secara regular.

Budi B. Sofyan (IRPS Jakarta)

Terima kasih atas sambutan positifnya. Mudah2an dengan dukungan dan sumbangsih rekan-rekan sekalian Bulletin ini dapat terus meningkat kualitasnya. ■

WORD-WORD

Ditunggu kehadiran seluruh Rekan-Rekan *IRPS* di acara syukuran peringatan Hari Ulang Tahun ke-6 *IRPS* bertempat di Sekretariat *IRPS*, Hall Stasiun Jakarta Kota pada hari **Sabtu, tanggal 28 Juni 2008 pukul 10.00 WIB** sampai dengan selesai. ■

BULLETIN IRPS: Pengarah & Penanggung Jawab: Aditya Dwi Laksana;
Pemimpin Redaksi: Hedwigus WDA; **Anggota Redaksi:** Leo Krisanto;
Kontributor: Artanto Rizky, Asep Suherman, Deddy Herlang; **Tata Letak:** Risman Hudiyanto.
KONTAK INFO IRPS:
Leo Krisanto (m) 021-68800860- (e) leo.krisanto@irps.or.id
Hedwigus Windarto DA (m)081311416113- (e) hedwigus.windarto@irps.or.id